

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan E-Modul berbasis *Education for Sustainable Development* dalam konteks pemanasan global di Sekolah Dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil studi pendahuluan di sekolah dasar, bahwa bahan ajar yang digunakan berbentuk cetak buku paket dan buku teks terbitan Kemendikbud yaitu buku Tematik Kurikulum 2013 dan buku teks Kurikulum Merdeka. Berdasarkan fakta di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbentuk digital masih sangat jarang digunakan karena adanya keterbatasan-keterbatasan, seperti keterbatasan biaya, waktu dan beberapa kendala lain yang dialami oleh pendidik. Pendidik biasanya menggunakan e-modul sebagai penunjang pembelajaran *online* serta ketersediaannya sudah mencukupi kebutuhan, namun pada isi e-modul belum banyak dikembangkan dengan pengintegrasian ESD dan kompetensi berpikir kritis
2. Tahap rancangan e-modul disusun berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Tahap rancangannya menggunakan metode *Design Based Research* (DBR) dengan mengacu pada tahapan model *Reeves*. Pada rancangan ini dihasilkan rancangan awal dari e-modul. Produk e-modul dibuat dengan berbentuk *Flipbook* untuk pengaksesan secara online. Seluruh desain dibuat di aplikasi canva.
3. Sebelum dilakukan uji coba produk terlebih dahulu divalidasi oleh 2 ahli bahan ajar, 1 ahli materi dan 2 pedagogik. Setelah dilakukan validasi dan perbaikan pada produk diperoleh hasil e-modul yang dijadikan produk uji coba kepada peserta didik. Uji coba dilakukan secara berulang yaitu sebanyak dua kali. Hasil uji coba ke-1 menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan masih terdapat kekurangan pada e-modul diantaranya terdapat beberapa istilah kata yang belum *familiar* sehingga peserta didik sulit memahaminya, kalimat yang digunakan masih belum sederhana untuk diberikan kepada peserta didik

kelas IV sekolah dasar. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan sebelum dilakukan uji coba ke-2. Setelah dilakukan uji coba ke-1 dan e-modul diperbaiki, pada uji coba ke-2 menghasilkan respon yang jauh lebih baik dari uji coba ke-1. Rata-rata respon peserta didik terhadap elektronik modul yang sudah dikembangkan berkaitan dengan aspek kegrafikan, kebermanfaatan, kemudahan dalam penggunaan mendapatkan respon yang positif dimana rata-rata peserta didik memberikan respon sangat setuju terhadap keempat aspek tersebut.

4. Bentuk akhir dari penelitian yaitu E-Modul Berbasis *Education for Sustainable Development* dalam Konteks Pemanasan Global untuk sekolah dasar yang dijadikan sebagai suplemen materi dan bahan ajar mandiri bagi peserta didik berisi 55 halaman, 5 topik pembahasan, 8 latihan soal.

## 5.2 Implikasi

Pengembangan E-Modul Berbasis *Education for Sustainable Development* dalam Konteks Pemanasan Global untuk sekolah dasar yang telah dirancang memiliki beberapa implikasi.

1. E-Modul dalam konteks pemanasan global berbasis ESD dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar untuk peserta didik yang dapat digunakan di sekolah maupun di rumah.
2. Pengembangan e-modul ini dapat dijadikan sebagai inovasi baru dalam mengembangkan bahan ajar bentuk digital.
3. E-Modul yang dikembangkan dapat dijadikan contoh oleh pendidik dalam mengembangkan sebuah modul pembelajaran yang mengintegrasikan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.
4. E-Modul dapat digunakan secara umum dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

## 5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian menggunakan metode *Design Based Research* (DBR) dalam pengembangan elektronik modul, sehingga memerlukan waktu dan proses

Elca Bertianti W.M. 2023

PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT DALAM KONTEKS PEMANASAN GLOBAL UNTUK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang cukup lama maka perlu dipersiapkan dengan matang agar mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Diperlukan komunikasi secara intens dengan tim pengembang agar tidak terjadi miskomunikasi.
3. Supaya produk dapat bermanfaat dan terus digunakan secara meluas oleh pendidik maupun peserta didik sebagai suplemen bahan ajar maka perlu disosialisasikan di sekolah dasar.
4. Peneliti lain dapat mengembangkan suplemen bahan ajar mandiri e-modul berbasis ESD dengan fokus mencapai tujuan dari SDG's yang lainnya supaya memperkaya hasil penelitian mengenai bahan ajar mandiri berbasis ESD untuk sekolah dasar.